

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Auditor ialah akuntan yang menguasai kapabilitas tertentu ketika melakukan *auditing* laporan keuangan suatu organisasi/perusahaan. Masa kini hampir semua jenis perusahaan diharuskan melakukan kegiatan audit karena laporan audit yang dihasilkan auditor membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Auditor yang memiliki profesionalisme tinggi mampu menerapkan prosedur audit secara keseluruhan dengan tepat, dan bersikap skeptisme dalam mengevaluasi fenomena audit akan menerbitkan laporan audit yang berkualitas.

Kualitas audit yaitu penilaian laporan audit berlandaskan standar *auditing* dan standar pengendalian mutu sebagai tolak ukur kewajiban profesi dan pelaksanaan tugas auditor. Kualitas audit berkaitan penilaian seberapa baik antara hasil audit dengan standar yang disepakati. Kualitas audit ialah semua peluang yang berlangsung ketika auditor menemukan penyimpangan pada sistem akuntansi klien dan mengungkapkannya di laporan keuangan auditan, yang sewaktu menjalankan perannya auditor berpegang pada standar *auditing* dan kode etik akuntan publik yang berlaku.

Laporan audit yang berkualitas menjadi media bagi auditor untuk menyampaikan opininya tentang kewajaran laporan keuangan ke pengguna laporan keuangan, sehingga menjadi acuan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan auditan lebih dipercaya tingkat kewajarannya.

Terdapat banyak hal yang memengaruhi kualitas audit, diantaranya *audit fee*, *time budget pressure*, dan *gender*. *Audit fee* merupakan honorarium atas jasa dari klien untuk auditor. Penetapan besarnya *audit fee* harus disepakati bersama diantara auditor dengan klien agar tidak ada kompetisi tarif yang berpotensi mencemari kredibilitas auditor. Besar *audit fee* diduga memengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian Sabirin (2019) pada KAP di Kota Bandung ditemukan *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Didukung hasil penelitian Sagala (2020), Fauzan (2021), dan Rustan (2020), tetapi hasil penelitian Muslim (2020) dan Kanji (2019) menunjukkan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Time budget pressure ialah kondisi yang menjadikan auditor merasa tertekan untuk melaksanakan *auditing* sesuai prosedur yang telah disepakati. *Time budget pressure* harus dihindari karena berakibat buruk terhadap laporan audit, karena auditor akan bertindak kurang hati-hati, seperti mudah percaya penjelasan pihak manajemen dan melewatkan hal-hal kecil yang mungkin saja berdampak pada laporan keuangan. Hasil penelitian Amrulloh (2021) pada KAP di Surabaya menemukan *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sesuai hasil penelitian Sumiarta (2021), Suwantari (2020), dan Andriani (2021), tetapi hasil penelitian Olivia (2020) dan Rosini (2021) menemukan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Gender ialah suatu faktor internal yang berpengaruh terhadap kualitas audit saat memberikan pendapat pada taraf kompleksitas tugas dan tekanan waktu maupun emosional. Tingginya tuntutan pekerjaan dengan tenggang waktu

yang singkat, membuat pekerjaan auditor didominasi oleh pria. Selain itu, jam kerja yang tidak menentu menjadikan wanita berpikir ulang untuk menjadi auditor independen. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan proses *auditing* yang menjadi suatu alasan *gender* memengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian Suryani (2021) pada KAP di Jakarta Pusat ditemukan bahwa *gender* berpengaruh terhadap kualitas audit. Didukung oleh hasil penelitian Humaira (2021) dan Maulana (2019), sedangkan hasil penelitian Rahayu (2021) menemukan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut hasil penelitian dahulu yang bervariasi, maka penulis berminat mengambil judul skripsi “Pengaruh *Audit Fee*, *Time Budget Pressure*, dan *Gender* Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Kota Malang)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *audit fee*, *time budget pressure* dan *gender* secara simultan terhadap kualitas audit pada auditor di KAP Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh *audit fee*, *time budget pressure* dan *gender* secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor di KAP Kota Malang?
3. Variabel apakah yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
Untuk memahami:

- a. Pengaruh *audit fee*, *time budget pressure* dan *gender* secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang.
- b. Pengaruh *audit fee*, *time budget pressure* dan *gender* secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang.
- c. Variabel apakah yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan peneliti, sehingga mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi *audit fee*, *time budget pressure*, dan *gender* terhadap kualitas audit.

b. Bagi Auditor/KAP

Hasil analisis ini dapat menjadi acuan KAP dalam menentukan *time budget* dan menetapkan *audit fee*.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini memperbanyak bukti penelitian dan referensi perihal pengaruh *audit fee*, *time budget pressure* dan *gender* terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil analisis ini dapat menjadi literatur dan acuan untuk analisis selanjutnya.